

## I. PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Perusahaan *Leasing* memiliki peran yang cukup penting dalam pembiayaan barang-barang modal atau barang konsumtif. Jenis barang yang dibiayai pun terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor, kini berkembang pada keperluan kantor, manufaktur, konstruksi dan pertanian. Hal ini mengindikasikan *multi finance* kian dikenal dan diandalkan oleh pelaku usaha nasional.

Perusahaan *leasing* sebagai perusahaan yang membiayai penjualan secara kredit, umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan melalui peningkatan jumlah barang yang dibiayainya. Namun pembiayaan kredit tersebut selalu berkaitan dengan waktu yang akan datang, yang berarti mengandung unsur ketidakpastiannya atau risiko.

PT. Mandiri Tunas Finance merupakan perusahaan non bank yang bergerak di bidang pembiayaan. Jenis ini pembiayaan yang ditangani PT. Mandiri Tunas Finance meliputi *customer*, sewa menyewa biasa dan anjak piutang. Namun saat ini PT. Mandiri Tunas Finance lebih memfokuskan pada usaha pembiayaan konsumen (*consumer financing*) terutama *automotive consumer financing* dalam bentuk penyediaan dana bagi para *customer* yang ingin membeli kendaraan

bermotor (mobil atau sepeda motor) dengan pembayaran secara bertahap/angsuran.

PT. Mandiri Tunas Finance menetapkan pembayaran angsuran dengan jangka waktu 12, 18, 24, 30, 36 bulan. Semakin lama jangka waktu pembayaran yang diberikan, maka akan semakin besar pula persentase piutang tak tertagihnya. Keterlambatan dalam perlunasan angsuran yang dilakukan oleh customer merupakan salah satu risiko yang ditimbulkan akibat pengaruh investasi.

Tidak semua customer dapat melunasi angsuran pembayaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari klasifikasi angka kredit yang bermasalah pada PT. Mandiri Tunas Finance yang masih saja terdapat tunggakan dari tahun ketahun.

Pada tabel 1 dan 2 memperlihatkan adanya banyaknya jumlah unit kredit bermasalah pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung.

**Tabel 1. Klasifikasi Angka Kredit Bermasalah pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung Tahun 2011 Berdasarkan Lamanya Tunggakan**

Tanggal	Bermasalah						Total Over Due		Not Yet Due		TOTAL	
	Lancar		Macet		WO							
	1-30 Hari		31-180 Hari		> 180 Hari		Unit	%	Unit	%	Unit	%
31 Januari 2011	678	4,1	378	2,3	17	0,1	1.073	6,5	15.442	93,5	16.515	100
28 Februari 2011	767	4,7	382	2,4	47	0,3	1.196	7,4	15.054	92,6	16.250	100
31 Maret 2011	632	4,0	403	2,5	78	0,5	1.113	7,0	14.868	93,0	15.981	100
30 April 2011	637	4,1	381	2,4	111	0,7	1.129	7,2	14.557	92,8	15.686	100
31 Mei 2011	534	3,5	434	2,8	152	1,0	1.120	7,3	14.318	92,7	15.438	100
30 Juni 2011	604	4,0	355	2,3	187	1,2	1.146	7,5	14.116	92,5	15.262	100
31 Juli 2011	507	3,4	279	1,9	171	1,2	957	6,4	13.906	93,6	14.863	100
31 Agustus 2011	493	3,3	261	1,8	194	1,3	948	6,4	13.874	93,6	14.822	100
30 September 2011	893	6,1	279	1,9	222	1,5	1.394	9,5	13.326	90,5	14.720	100
31 Oktober 2011	437	3,0	319	2,2	236	1,6	992	6,9	13.385	93,1	14.377	100
30 November 2011	705	5,0	304	2,2	223	1,6	1.232	8,8	12.781	91,2	14.013	100
31 Desember 2011	412	3,0	328	2,4	235	1,7	975	7,2	12.539	92,8	13.514	100

Dari tabel 1, dapat kita lihat bahwa bulan Januari 2011 total angka kredit bermasalah berjumlah 1.073 unit atau sebesar 6,5% dari total penjualan sebanyak 16.515 unit. Pada bulan Februari 2011 angkanyapun meningkat menjadi 1.196 unit atau sebesar 7,4 % dari total penjualan 15.981. tetapi pada bulan Maret hingga bulan Agustus 2011 perusahaan mengalami situasi yang bisa dikatakan tidak stabil karena terjadi penurunan dan kenaikan angka kredit bermasalah secara terus-menerus dimulai angka 1.113, 1.129, 1.120, 1.146, 957, 948. Hingga pada bulan September 2011 angka kredit bermasalah kembali melonjak mencapai 1.394 unit atau sebesar 9,5% dari penjualan 14.720 , dan pada bulan Oktober hingga

bulan Desember perusahaan kembali lagi mengalami situasi yang bisa dikatakan tidak stabil karena terjadi penurunan dan kenaikan angka kredit bermasalah.

Jika ingin melihat tunggakan yang masih saja terjadi dari tahun-ketahun, kita dapat membandingkan angka kredit bermasalah pada tahun 2011 dengan angka kredit bermasalah pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2012.

**Tabel 2. Klasifikasi Angka Kredit Bermasalah pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung Tahun 2012 Berdasarkan Lamanya Tunggakan.**

Tanggal	Bermasalah						Total Over Due		Not Yet Due		TOTAL	
	Lancar		Macet		WO							
	1-30 Hari		31-180 Hari		> 180 Hari		Unit	%	Unit	%	Unit	%
31 Januari 2012	557	4,2	321	2,4	256	1,9	1.134	8,6	12.090	91,4	13.224	100
28 Februari 2012	710	5,4	326	2,5	283	2,1	1.319	10	11.920	90,0	13.239	100
31 Maret 2012	513	3,9	360	2,7	317	2,4	1.190	9	12.065	91,0	13.255	100
30 April 2012	495	3,7	353	2,7	330	2,5	1.178	8,9	12.027	91,1	13.205	100
31 Mei 2012	534	4,1	373	2,9	361	2,8	1.268	9,7	11.800	90,3	13.068	100
30 Juni 2012	529	4,1	384	3,0	388	3,0	1.301	10	11.701	90,0	13.002	100
31 Juli 2012	464	3,6	401	3,1	401	3,1	1.266	9,8	11.704	90,2	12.970	100
31 Agustus 2012	475	3,7	382	3,0	428	3,3	1.285	9,9	11.664	90,1	12.949	100
30 September 2012	692	5,3	416	3,2	436	3,4	1.544	11,9	11.415	88,1	12.959	100
31 Oktober 2012	446	3,5	487	3,8	472	3,7	1.405	10,9	11.433	89,1	12.838	100
30 November 2012	568	4,4	507	4,0	509	4,0	1.584	12,4	11.235	87,6	12.819	100
31 Desember 2012	434	3,5	527	4,2	505	4,0	1.466	11,7	11.088	88,3	12.554	100

Sumber : PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung 2012



## **1.2 Permasalahan**

Penjelasan pada latar belakang yang memperlihatkan banyaknya kredit bermasalah di PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung pada Tahun 2011-2012, oleh karena itu permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

“Apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah dan bagaimana cara penanggulangan kredit bermasalah pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung”.

## **1.3. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penunggakan pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui langkah-langkah seperti apa yang dilakukan oleh PT. Mandiri Tunas Finance dalam menangani dan mencegah kredit macet.

## **1.4. Metode Penelitian**

1. Studi Pustaka

Melakukan studi dengan cara memanfaatkan literatur-literatur yang ada dan yang berhubungan dengan masalah penulisan.

## 2. Wawancara

Dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan yang bersangkutan pada saat pelaksanaan PKL di PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bandar Lampung selama 2 bulan ( 5 Februari 2013 - 4 April 2013).

### **1.5. Alat Analisis**

#### 1. Analisis Kualitatif

Merupakan analisis fakta non angka yang tujuannya untuk mengidentifikasi hal-hal yang membahayakan dan yang mendukung perusahaan.